

**GAMBARAN FAKTOR PREDISPOSING, ENABLING, REINFORCING
DAN KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM
MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BRAWIJAYA
SURABAYA TAHUN 2020**

Gita Zulmy Karimah Hapsari¹, Lilis Masyfufah², Diah Wijayanti Sutha³, Ade
Setiawan⁴

ABSTRAK

Ketepatan waktu pengembalian merupakan hal yang paling penting bagi kualitas pelayanan di rumah sakit, karena jika ketepatan waktu pengembalian berkas Rekam Medis rawat inap tidak diperhatikan dengan sungguh-sungguh maka pengolahan data laporan rumah sakit juga terlambat dalam penyampaian informasinya. Peneliti meneliti tentang ketepatan waktu pengembalian dikarenakan masih terdapat rumah sakit yang ketepatan waktunya belum tepat waktu atau melebihi batas standar waktunya yaitu 2x24jam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah ketepatan waktu dan jumlah ketidaktepatan waktu dalam pengembalian berkas Rekam Medis di rumah sakit Tingkat III Brawijaya. Subjek penelitian ini adalah perawat rawat inap yang berjumlah 61 perawat rawat inap. Dan sampel yang digunakan sebanyak 176 berkas Rekam Medis rawat inap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Analisis data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pengembalian berkas Rekam Medis rawat inap di rumah sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya belum memenuhi atau belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yaitu 2x24jam dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebab terlambatnya, yaitu kekurangan kelengkapan seperti ringkasan masuk, ringkasan keluar, informed consent, kurangnya komunikasi, kurangnya kerja sama, pengetahuan, pemahaman, jarak pengembalian, dan lain-lain. Saran yang dipaparkan pada penelitian ini adalah mensosialisasikan pentingnya ketepatan waktu pengembalian, meningkatkan sarana dalam kegiatan pengembalian berkas Rekam Medis rawat inap, meningkatkan kedisiplinan dalam pengembalian, meningkatkan komunikasi dan kerja sama, dan lain-lain.

Kata kunci : Faktor penyebab keterlambatan, Rumah Sakit, Rekam Medis, Standar Prosedur Operasional.